

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK T & I KRISTEN SALATIGA



Disusun Oleh :

Nama : Lutfi Badawi
NIM : 5201409099
Prodi : PTM (Pendidikan Teknik Mesin)

PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Sugeng Purbawanto, M.T

NIP. 19570328 198403 1 001



Kepala Sekolah

Drs. Joko Paryanto

NIP.

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

TTD

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menjalankan serta menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK T&I KRITEN Salatiga.

Laporan ini merupakan hasil selama saya melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berfokus pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas maupun bengkel. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL di SMK T&I KRISTEN Salatiga, Drs. Sugeng Purbawanto, MT
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Drs. Sunyoto, M. Si
5. Kepala Sekolah SMK T&I KRISTEN Salatiga yang dengan ikhlas telah menerima kedatangan kami, Drs. Joko Paryanto
6. Koordinator Guru Pamong SMK T&I KRISTEN Salatiga, Agus Rudi Hartanto, S.Si
7. Guru Pamong Pemesinan di SMK T&I KRISTEN Salatiga, Eko Budi Riyanto, S.Pd yang dengan sabar membimbing kami baik dalam mengajar maupun sikap yang baik menjadi seorang guru yang profesional.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah di SMK T&I KRISTEN Salatiga.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK T&I KRISTEN Salatiga ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK T&I KRISTEN Salatiga yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Semoga semua yang telah berperan dalam pelaksanaan PPL ini mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Dan semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Salatiga, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Dasar Hukum.....	3
B. Visi dan Misi Sekolah Latihan	4
BAB III PELAKSANAAN	5
A. Waktu.....	5
B. Tempat.....	5
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	5
1. Penerjunan ke Sekolah latihan.....	5
2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)..	5
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri).....	6
4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.....	6
5. Penyusunan Laporan PPL.....	6
D. Proses Pembimbingan	6
1. Bimbingan dengan Guru Pamong	6
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	7
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	7

1. Hal-hal yang Menghambat.....	7
2. Hal-hal yang Mendukung.....	7
BAB IV PENUTUP.....	8
A. Simpulan.....	8
B. Saran.....	8
REFLEKSI DIRI.....	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus
2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
3. Foto-foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah jurusan pendidikan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES). Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan yang tertera diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih calon tenaga pendidik yang handal, profesional, disiplin, bertanggungjawab dan dapat melaksanakan tugas dan aturan sebagai tenaga pendidik yang professional. Oleh karena itu, mahasiswa terlebih dahulu dibekali dengan berbagai mata kuliah yang nantinya menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap kompetensinya sebagai calon tenaga kependidikan.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK T&I KRISTEN Salatiga diharapkan dapat member manfaat yang baik dan banyak bagi calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi: manajemen Sekolah, perkembangan peserta didik, perencanaan pengajaran, strategi belajar mengajar, dan evaluasi pengajaran.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menciptakan mahasiswa yang nantinya akan menjadi calon-calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi ;

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

1. Manfaat Bagi Praktikan

- Mahasiswa atau praktikan dapat langsung mendapatkan ilmu atau pengalaman sebagai tenaga kependidikan, seperti pembuatan RPP, silabus, prota, promes, dan lain-lain yang dibimbing langsung oleh guru pamong
- Mahasiswa atau praktikan dapat langsung merasakan rasanya jadi tenaga pendidik, yang nantinya mahasiswa atau praktikan tidak canggung jika menjadi seorang guru yang professional.

2. Manfaat Bagi Sekolah

Dengan adanya PPL yang dilaksanakan di SMK T&I KRISTEN Salatiga tentunya membantu tugas guru mapel dalam mengajar para siswa di sekolah tersebut. Dan diharapkan membawa ilmu yang bermanfaat bagi para siswa yang mungkin belum diajarkan di sekolah.

3. Manfaat Bagi UNNES

Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait agar memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang

6. Keputusan Rektor :

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Visi dan Misi Sekolah

1. VISI

Mewujudkan institusi yang unggul dalam mencitrakan tenaga kerja terampil,berkarakter,beriman teguh,dan mampu bekerjasama untuk memenuhi tuntutan dunia kerja.

2. MISI

- Menyiapkan tamatan yang menguasai IPTEK
- Melaksanakan pembelajaran berbasis kompetensi dan berorientasi mutu
- Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri
- Melibatkan peran serta pelanggan utama dan stakeholder dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan
- Menyiapkan tamatan yang mampu bersaing di dunia kerja
- Menyiapkan tamatan yang mempunyai jiwa kewirausahaan yang mandiri
- Menyiapkan tamatan yang cerdas,terampil,jujur,mampu bekerja sama

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK T&I KRISTEN Salatiga dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan II di SMK T&I KRISTEN Salatiga yang beralamatkan di

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMK T&I KRISTEN Salatiga dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 3 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMK T&I KRISTEN Salatiga, Dr. Sugeng Purbawanto, MT.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Di SMK T&I KRISTEN Salatiga menggunakan kurikulum KTSP. Setelah kami melaksanakan PPL 1, kami melaksanakan pengajaran terbimbing dengan di damping oleh guru pamong. Kurang lebih pelaksanaannya selama satu minggu. Setelah dirasa mampu mengelola kelas, kami dilepas untuk melaksanakan pengajaran secara mandiri.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK T&I KRISTEN Salatiga antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)

3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai minggu-minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya, yaitu melaksanakan upacara bendera setiap hari senin, upacara hari besar nasional, dan menjadi panitia (sebagai pengawas) Ujian Tengah Semester Gasal Tahun Ajaran 2012/2013.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain: membuka pelajaran, apersepsi, komunikasi yang baik dengan siswa, penggunaan variasi model pembelajaran, dan menutup pelajaran.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan setelah praktikan menyelesaikan pertemuan ke-8. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas atau hanya memantau dari luar saja.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II mulai dilaksanakan pada saat kami memulai pengajaran mandiri sampai dengan minggu terakhir PPL. praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK T&I KRISTEN Salatiga, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Proses Bimbingan Dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap saat pada waktu di sekolah

Hal-hal yang dikonsultasikan, antara lain bahan ajar / materi ajar, pembuatan RPP, Prota dan Promes, penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik), dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Proses Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap kali dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan, antara lain kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, dan konsultasi tentang pelaksanaan ujian praktek mengajar.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang menghambat selama PPL

- Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang mendukung saat proses pembelajaran (kurangnya LCD proyektor sehingga kami harus bergantian menggunakannya dan juga kurangnya mesin-mesin dalam bengkel sehingga para siswa harus antri dan bergantian dengan siswa lain)
- Siswa yang kurang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

2. Hal-hal yang mendukung saat PPL

- Guru pamong dan dosen pembimbing sangat kooperatif dalam melayani praktikan yang membutuhkan bimbingan.
- Guru pamong memberikan kebebasan seluas-luasnya bagi praktikan dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran bisa maksimal
- komunikasi yang selalu baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing

BAB IV

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK T&I KRISTEN Salatiga, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi seluruh mahasiswa jurusan kependidikan, karena sangat besar manfaatnya bagi calon pendidik
2. Agar guru mampu mengelola kelas dengan baik, haruslah :
 - Menguasai bahan ajar atau materi yang akan diajarkan kepada siswa.
 - Menjalin hubungan yang baik dengan para siswa.
 - Mampu mengkondisikan kelas menjadi kondusif dan
 - Pintar dalam menggunakan media, mencari sumber pembelajaran, serta kreatif dalam menciptakan metode-metode belajar yang interaktif.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberi pendidikan karakter kepada siswa agar siswa menjadi pribadi yang baik.
4. Segala kesulitan yang dialami oleh praktikan baik masalah pengajaran atau masalah dengan siswa, hendaknya dikonsultasikan dengan guru pamong.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangatlah bermanfaat bagi praktikan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa PPI
 - Jalinlah hubungan yang baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, staff, dan yang paling penting adalah dengan para siswa.

- Sesama praktikan harus saling bekerja sama agar pelaksanaan PPL dapat berjalan baik dan lancar.
- Jagalah nama baik almamater yaitu UNNES, dengan tidak melakukan perbuatan yang tidak baik, seperti : tidak berangkat, membawa kebiasaan buruk ke sekolah, dan lain-lain.

2. Bagi Pihak Sekolah

Agar pihak sekolah baik dari kepala sekolah, guru, staf, karyawan, maupun siswa selalu memberikan saran, motivasi dan dukungan terhadap mahasiswa PPL untuk dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal.

Semoga saran diatas menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Nama : Lutfi Badawi

NIM : 5201409099

Prodi : Pend. Teknik Mesin

A. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni praktikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang harus diikuti semua mahasiswa prodi pendidikan. Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan tersebut mahasiswa dituntun untuk mempraktikkan ilmu yang telah didapat di perkuliahan pada lembaga pendidikan yaitu sekolah. Di tempat praktik atau sekolah tempat latihan kita diberi tugas untuk mengampu siswa menggantikan salah satu guru yang sesuai dengan bidang studi kita. Kita akan mengampu salah satu mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pamong kita.

Mata pelajaran yang akan penulis ajarkan adalah mata diklat Melakukan MMP & K3. Mata pelajaran tersebut diberikan kepada penulis karena penulis mengambil prodi kependidikan kejuaruan khususnya bidang kejuruan pemesinan.

- Kelebihan pembelajaran mata pelajaran MPP & K3, yaitu :
 - a. Siswa akan lebih menyadari dan memahami tentang keselamatan kerja di dunia kerja nantinya.
 - b. Mengajarkan siswa untuk bersikap lebih disiplin lagi.
- Kelemahan pembelajaran mata pelajaran MPP & K3, yaitu :
 - a. Dalam pelaksanaan pembelajaran maple tersebut dilakukan di kelas, sehingga banyak dari siswa yang merasa bosan jika pembelajarannya kurang interaktif.
 - b. Kesulitan untuk menumbuhkan rasa sadar bahwa keselamatan kerja adalah yang paling utama.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK T & I Kristen Salatiga

SMK T & I Kristen Salatiga adalah salah satu sekolah swasta yang ada di Salatiga yang cukup terkemuka. Mempunyai empat bidang studi dan memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Diantanya adalah mempunyai ruang praktik pemesinan 2 buah, ruang praktik otomotif 1 buah, ruang multimedia, ruang teori, ruang praktik kerja bangku, ruang computer, dan sarana prasarana lainnya. Dan didukung dengan para guru dan staf yang bekerja secara professional. Hal tersebut tentunya akan menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu bersaing di dunia kerja.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Kualitas Guru Pamong

Bapak Eko Budi Riyanto, S.Pd adalah guru pamong yang ditugaskan untuk membimbing penulis. Beliau merupakan guru yang berkualitas dan profesional karena sudah menempuh program PLPG sebagai syarat mendapat sertifikat profesional. Beliau mempunyai pengalaman dan kompetensi yang cukup baik.

Kepribadian yang dimiliki beliau cukup bijaksana dan sangat ramah kepada penulis. Beliau tidak segan-segan member bantuan kepada penulis dalam PPL ini. Baik dalam bidang pendidikan maupun nonkependidikan. Beliau memberikan apa yang dibutuhkan penulis, dalam mengajar anak didiknya juga baik dan juga mengerti keadaan dan kondisi siswanya. Sehingga para siswa nyaman dan senang jika diajar oleh beliau.

2. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Drs. Sunyoto, M.Si. Beliau adalah salah satu dosen di jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang yang berkualitas. Pendidikan terakhirnya adalah S2. Beliau merupakan pribadi yang ramah dan baik terhadap mahasiswanya. Beliau mempunyai kompetensi yang cukup baik dan terbuka terhadap mahasiswa. Sehingga beliau merupakan dosen yang cukup dekat dengan mahasiswanya.

D. Kualitas pembelajaran di SMK T & I Kristen Salatiga

Suasana pembelajaran di SMK T & I Kristen Salatiga sangat baik dan berjalan sangat harmonis. Pembelajaran yang dilaksanakan baik di ruang kelas, lapangan maupun ruang praktik berjalan lancar. Ini berjalan baik karena ditunjang oleh kualitas guru yang baik dan memiliki kompetensi sesuai bidangnya. Dan juga jumlah siswa perkelas yang tidak terlalu banyak sehingga proses pembelajaran lebih baik dalam pemahaman pelajaran oleh siswa. Dan di SMK T & I Kristen Salatiga juga memiliki jam untuk pendidikan psikologi yang diampu oleh ahlinya, sehingga sangat berpengaruh positif bagi kepribadian siswa yang tentunya proses pembelajaran akan berjalan semakin baik.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam hal ini penulis masih sangat membutuhkan bimbingan diri dosen pembimbing dan guru pamong dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan ini. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis juga akan belajar dengan giat dalam memperdalam kemampuan baik materi maupun teknik-teknik pengajaran. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak, menjaga hubungan baik dengan semua elemen sekolah. Agar kualitas dan teknik penyampaian pelajaran penulis menjadi lebih baik.

F. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 penulis mendapat manfaat dan nilai lebih yang banyak. Penulis dapat mengetahui dan menghadapi tantangan yang akan dihadapi. Penulis dilibatkan dalam proses pembelajaran, melakukan observasi tentang manajemen sekolah, administrasi sekolah, cara-cara mengelola sekolah, membantu pekerjaan guru dan lainnya. Sehingga penulis mengetahui masalah-masalah apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran di sekolah. Dan dapat menentukan strategi-strategi apa yang akan dijalankan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) nantinya.

G. Saran pengembangan bagi SMK T & I Kristen Salatiga dan UNNES

1. Saran pengembangan bagi SMK T & I Kristen Salatiga

Saran pengembangan bagi SMK T & I Kristen Salatiga adalah sebagai berikut:

- Perlunya ketegasan yang lebih untuk para siswa agar siswa menjadi lebih disiplin lagi.
- Perlunya sanksi yang lebih terhadap siswa yang membolos, agar siswa lebih menaati peraturan yang ada.
- Perlunya program promosi yang lebih baik lagi, agar tumbuh minat yang lebih dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMK T & I Kristen Salatiga.

2. Saran pengembangan bagi UNNES

Saran pengembangan bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- Unnes harus mendata dengan benar jumlah mahasiswa yang akan mengikuti PPL terutama mendata prodi yang diambil oleh mahasiswa, sehingga tidak terjadi kekurangan atau kelebihan kuota yang dimunculkan.
- Unnes perlu menjaalin hubungan yang lebih baik lagi terhadap sekolah-sekolah tempat latihan, agar kedepannya lebih mudah lagi dalam pelaksanaan PPL tahun-tahun mendatang.
- Lebih memperbaiki lagi pada sistem online PPL, agar mahasiswa tidak bingung dalam pelaksanaan PPL.

Guru Pamong

Salatiga, 13 Agustus 2012
Praktikan

Eko Budi Riyanto, S.Pd
NIP. -----

Lutfi Badawi
NIM.5201409099

LAMPIRAN- LAMPIRAN

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK T & I KRISTEN SALATIGA
 MATA PELAJARAN : KERJA BANGKU
 KELAS/SEMESTER : X / 1
 STANDAR KOMPETENSI : Mengikuti Prosedur Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
 KODE : -
 ALOKASI WAKTU : 4 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Mengikuti prosedur pada tempat kerja untuk mengidentifikasi bahaya dan penghindarannya	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengenali bahaya pada area kerja dan melakukan tindakan pengontrolan yang tepat ➢ Mengikuti kebijakan yang syah pada tempat kerja dan prosedur pengontrolan resiko ➢ Mematuhi tanda bahaya dan peringatan ➢ Pemakaian pakaian pengamanan sesuai SI ➢ Penggunaan teknik dan pengangkatan / pemindahan secara manual yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Undang-undang K3L ➢ Pengenalan bahaya pada area kerja dan tindakan pengontrolan yang tepat ➢ Penggunaan pakaian pengaman ➢ Teknik pengangkatan/ pemindahan secara manual 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mempelajari undang-undang K3 dengan cara mengenali informasi dari modul ➢ Mempelajari prosedur keselamatan pada tempat kerja dengan cara diskusi kelompok ➢ Mempelajari penggunaan pengamanan pada saat bekerja sesuai SOP dan K3 ➢ Menggunakan sarana kelengkapan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai SOP ➢ Mengenali symbol-simbol bahaya sesuai SOP 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Tes tertulis ➢ observasi 	2	2 (4)	2 (4)	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Modul keselamatan kerja ➢ Referensi UU K3 ➢ Perlengkapan kebakaran, pertolongan pertama, perlengkapan CPR ➢ Pakaian keamanan individu ➢ Perlengkapan dan bahan kebersihan ➢ Perlengkapan yang sesuai, perlengkapan dan permesinan ➢ Bahan pembersih dan pelumas ➢ Pakaian yang aman

PROGRAM KEAHLIAN :
 TEKNIK PEMESINAN DAN OTOMOTIF



SMK TEKNOLOGI & INDUSTRI KRISTEN SALATIGA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nama Sekolah	: SMK T & I KRISTEN SALATIGA
Kompetensi Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan
Mata Pelajaran	: MPP & K3
Kelas / Semester	: X TKR2
Pertemuan ke	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 4 jam x 45 menit
A. Standar Kompetensi	: Mengikuti Prosedur Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
B. Kompetensi Dasar	: Mengikuti prosedur pada tempat kerja untuk mengidentifikasi bahaya dan penghindarannya
C. Indikator	: <ul style="list-style-type: none">➤ Mengenali bahaya pada area kerja dan melakukan tindakan pengontrolan yang tepat➤ Mengikuti kebijakan yang syah pada tempat kerja dan prosedur pengontrolan resiko➤ Mematuhi tanda bahaya dan peringatan➤ Pemakaian pakaian pengamanan sesuai SI➤ Penggunaan teknik dan pengangkatan / pemindahan secara manual yang tepat

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu mengenali bahaya di tempat kerja.
2. Siswa mampu mengikuti kebijakan yang syah di tempat kerja.
3. Siswa mampu mematuhi tanda bahaya dan peringatan
4. Siswa mampu memakai pakaian pengamanan
5. Siswa mengerti dan bisa menggunakan teknik dan pengangkatan / pemindahan secara manual yang tepat

E. Materi Pembelajaran :

Penerapan K3 itu di dalam perusahaan bersumber pada hukum sebagai berikut :

1. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. UU No. 3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
3. PP No. 14 tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
4. Keppres No. 22 tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul karena Hubungan Kerja.
5. Permenaker No. Per-05/MEN/1993 tentang Petunjuk Teknis Pendaftaran Kebersertaan, Pembayaran Iuran, Pembayaran Santunan, dan Pelayanan Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Teknik Pencegahan Kecelakaan Kerja

Jika ditinjau dari sudut dua sub-sistem perusahaan – teknostruktural dan sosio-prosesual teknik pencegahan kecelakaan didekati dari dua aspek, yakni aspek perangkat lunak (manusia dan segala unsur yang berkaitan), dan aspek perangkat keras (peralatan, perlengkapan, mesin, letak, dan sebagainya).

Aspek Manusia

Ada tiga sebab mengapa seorang karyawan melakukan kegiatan tidak selamat adalah :

- a) Yang bersangkutan tidak mengetahui tata cara yang aman atau perbuatan-perbuatan berbahaya.
- b) Yang bersangkutan tidak mampu memenuhi persyaratan kerja sehingga terjadilah di bawah standar.
- c) Yang bersangkutan tidak mengetahui seluruh peraturan dan persyaratan kerja, tetapi dia sungkan memenuhinya.

Beberapa kegiatan yang mengusahakan Keselamatan antara lain :

- a) Setiap karyawan bertugas sesuai dengan pedoman dan penuntun yang diberikan.
- b) Setiap kecelakaan atau kejadian yang merugikan harus segera dilaporkan kepada atasan.
- c) Setiap peraturan atau ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja harus dipatuhi secermat mungkin.
- d) Semua karyawan harus saling bersedia saling mengisi atau mengingatkan akan perbuatan yang dapat menimbulkan bahaya.
- e) Perlengkapan dan peralatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja harus dipakai atau dipergunakan bila perlu.

Aspek perangkat keras (peralatan, perlengkapan, mesin, letak, dan sebagainya).

Dibawah ini adalah faktor-faktor berbahaya yang ada antara lain :

Perbuatan Berbahaya	Keadaan Berbahaya
1. Kegiatan yang tidak sah	1. Perlindungan yang kurang memadai
2. Kegiatan dengan kecepatan yang berbahaya	2. Tanpa Pelindung
3. Tidak memanfaatkan perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	3. Keadaan yang rusak misalnya kasar, tajam, licin, ambruk, berkarat, longgar, bengkok
4. Salah penggunaan perlengkapan atau penggunaan alat perlengkapan yang tidak tepat.	4. Rancangan atau konstruksi yang tidak selamat (<i>unsafe design or construction</i>)
5. Pemuatan, penempatan, pencampuran, penyatuan yang tidak selamat	6. Penyusunan, penimbunan, penyimpanan, gang, pintu, keluar, tata ruang, rancangan, muatan, yang berlebihan, penjajaran yang berbahaya.
7. Mengambil kedudukan atau sikap yang tidak selamat	6. Penerangn yang kurang selamat
8. Bekerja pada peralatan yang bergerak atau yang perlengkapannya berbahaya	7. Peredaran udara yang tidak selamat/sehat
9. Mengganggu, mengejek, menyalahgunakan, dan menjejalkan	8. Pakaian atau perlengkapan yang kurang selamat
10. Tidak memakai pakaian keamanan atau pelindung badan	

Langkah-langkah yang harus diambil untuk meningkatkan proses keselamatan sebagai berikut :

- 1) Penanganan dan pengangkutan material harus minimal
- 2) Setiap rung gerak harus aman dan tidak licin
- 3) Letak mesin-mesin dan peralatan lainnya harus cukup luas

- 4) Setiap kegiatan perawatan dan perbaikan harus selamat
- 5) Fasilitas pengungsian jika terjadi kebakaran harus disediakan sejak semula
- 6) Setiap proses yang berbahaya dan riskan harus terisolasi pelaksanaannya
- 7) Setiap peralatan dan mesin sudah dilengkapi dengan alat-alat pencegah kecelakaan

Untuk penggunaan pakaian pengaman atau pakaian kerja antara lain :

- 1) Hindari pakaian yang terlalu longgar, banyak tali, baju berdasi, baju sobek, kunci/gelang berantai, jika ada pekerja dengan barang-barang yang berputar atau mesin-mesin yang bergaerak misalnya mesin penggilingan, mesin pintal, dan lainnya.
- 2) Hindari pakaian dari bahan selunoid jika anda bekerja dengan bahan-bahan yang mudah meledak atau mudah terbakar
- 3) Hindari membawa atau menyimpan dikantong baju barang-barang yang runcing, benda tajam, bahan yang mudah meledak, dan atau cairan yang mudah terbakar.

Guna meningkatkan produktivitas, mesin atau perlengkapan yang disediakan harus pula disesuaikan dengan keadaan karyawan. Peralatan posisi, dan ruang kerja harus sesuai dengan ukuran antropometri (ukuran bentuk manusia). Yakni contoh cara mengangkat beban yang ergonomis adalah sebagai berikut ;

- 1) Pegangan (*grip*) harus tepat dengan semua jari-jari
- 2) Punggung harus diluruskan. Beban harus diambil oleh otot tungkai keseluruhan
- 3) Kaki harus diletakan pada jarak yang enak. Biasanya sebelah kaki diletakan di belakang beban kira-kira 60 derajat ke sebelah, dan kaki yang sebelah diletakan disamping beban menuju arah beban yang akan diangkat.
- 4) Daggu ditarik kearah belakang agar punggung bisa tegak lurus
- 5) Berat badan digunakan untuk mengimbangi berat beban Momentum gerakan badan harus dimanfaatkan
- 6) Lengan harus dekat pada beban.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah dan tanya jawab

2. Mengerjakan evaluasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Petemuan 1

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru menunjuk salah satu siswa memimpin berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud *kepedulian lingkungan*.
- Guru menumbuhkan *rasa ingin tahu* dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang bahaya di area kerja.

b. Kegiatan Inti (65 menit)

1. Eksplorasi :

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat dan memahami materi yang disampaikan oleh guru lewat media power point atau modul belajar.

2. Elaborasi :

- Siswa mencatat atau memberikan catatan kecil di buku catatannya.
- Siswa merangkum materi yang dipaparkan.
- Siswa mempresentasikan tugasnya.

3. Konfirmasi :

- Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah disampaikan/dipaparkan.
- Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa.

c. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Guru membimbing siswa secara *mandiri* untuk menyimpulkan pelajaran.
- Guru menginformasikan materi yang akan datang untuk memunculkan *rasa ingin tahu* bagi siswanya.
- Guru menciptakan suasana kelas yang *religius* dengan menunjuk salah satu siswa memimpin berdoa selesai kegiatan.

Petemuan 2

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru menunjuk salah satu siswa memimpin berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud *kepedulian lingkungan*.

- Guru menumbuhkan *rasa ingin tahu* dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang tanda bahaya dan peringatannya, dan pakaian keamanan kerja.
- b. Kegiatan Inti (65 menit)
1. Eksplorasi :
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat dan memahami materi yang disampaikan oleh guru lewat media power point atau modul belajar.
 4. Elaborasi :
 - Siswa mencatat atau memberikan catatan kecil di buku catatannya.
 - Siswa merangkum materi yang dipaparkan.
 - Siswa mempresentasikan tugasnya.
 5. Konfirmasi :
 - Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah disampaikan/dipaparkan.
 - Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa.
- c. Kegiatan Akhir (15 menit)
- Guru membimbing siswa secara *mandiri* untuk menyimpulkan pelajaran.
 - Guru menginformasikan materi yang akan datang untuk memunculkan *rasa ingin tahu* bagi siswanya.
 - Guru menciptakan suasana kelas yang *religius* dengan menunjuk salah satu siswa memimpin berdoa selesai kegiatan.

H. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

Alat : Perangkat pembelajaran

Bahan : Materi pembelajaran

Sumber Belajar :

- ***Buku Modul Belajar Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan hidup***, penerbit Gema Aksara jl R.M SAID 242 Surakarta.
- ***Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja***, Dr. Bannett N.B. Silalahi, MA dan Rumondang B. Silalahi MPH. PT Pustaka Binaman Pressindo, Anggota IKAPI, Jl. Menteng Raya 9, Jakarta Pusat.
- Buku LKS (lembar kerja siswa)
- Internet

I. Media Pembelajaran :

Power point

J. Evaluasi :

Pelaksanaan Progam Pengayaan / Perbaikan

NO	NAMA SISWA	KEGIATAN	WAKTU/ TANGGAL PELAKSANAAN	TANDA TANGAN SISWA

Penilaian (berisi teknik penilaian, bentuk instrumen dan rubriks penilaian)

Teknik evaluasi

Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen

1. Indikator penilaian
 - Siswa dapat menjelaskan hukum penerapan K3 di perusahaan
 - Siswa dapat menjelaskan factor-faktor bahaya
 - Siswa dapat memahami pentingnya penggunaan alat keselamatan kerja
2. Dapat mengenal peralatan yang ada pada mesin frais Teknik penilaian
 - Teknik penialaian langsung : guru/ pengajar melakukan tes secara langsung.
 - Teknik penilaian tak langsung : guru/ pengajar melakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa.
3. Bentuk instrument
 - Tes testulis
 1. esay
4. Instrument

- Tes tertulis
 1. Esay : 5 soal

SOAL

1. Sebutkan 5 dasar hukum penerapan K3 di perusahaan!
2. Sebutkan 3 contoh kegiatan yang mengusahakan Keselamatan!
3. Apa saja faktor-faktor berbahaya? Jelaskan!
4. Sebutkan contoh cara mengangkat beban yang ergonomis!
5. Menurut anda seberapa penting penggunaan alat keselamatan diri pada waktu bekerja?

Kunci Jawaban

1. Dasar hukum penerapan K3 di perusahaan :
 - UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
 - UU No. 3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
 - PP No. 14 tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
 - Keppres No. 22 tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul karena Hubungan Kerja.
 - Permenaker No. Per-05/MEN/1993 tentang Petunjuk Teknis Pendaftaran Kepersertaan, Pembayaran Iuran, Pembayaran Santunan, dan Pelayanan Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Teknik Pencegahan Kecelakaan Kerja
3. Kegiatan yang mengusahakan Keselamatan :
 - Setiap karyawan bertugas sesuai dengan pedoman dan penuntun yang diberikan.
 - Setiap kecelakaan atau kejadian yang merugikan harus segera dilaporkan kepada atasan.
 - Setiap peraturan atau ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja harus dipatuhi secermat mungkin.
4. Faktor-faktor berbahaya antara lain :

Perbuatan Berbahaya	Keadaan Berbahaya
1. Kegiatan yang tidak sah	1. Perlindungan yang kurang memadai
2. Kegiatan dengan kecepatan yang berbahaya	2. Tanpa Pelindung
3. Tidak memanfaatkan perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	3. Keadaan yang rusak misalnya kasar, tajam, licin, ambruk, berkarat, longgar, bengkok
4. Salah penggunaan perlengkapan atau	4. Rancangan atau konstruksi yang tidak

penggunaan alat perlengkapan yang tidak tepat.	selamat (<i>unsafe design or construction</i>)
11. Pemuatan, penempatan, pencampuran, penyatuan yang tidak selamat	12. Penyusunan, penimbunan, penyimpanan, gang, pintu, keluar, tata ruang, rancangan, muatan, yang berlebihan, penjajaran yang berbahaya.
13. Mengambil kedudukan atau sikap yang tidak selamat	9. Penerangan yang kurang selamat
14. Bekerja pada peralatan yang bergerak atau yang perlengkapannya berbahaya	10. Peredaran udara yang tidak selamat/sehat
15. Mengganggu, mengejek, menyalahgunakan, dan menjejalkan	11. Pakaian atau perlengkapan yang kurang selamat
16. Tidak memakai pakaian keamanan atau pelindung badan	

5. Cara mengangkat beban yang ergonomis :

- Pegangan (*grip*) harus tepat dengan semua jari-jari
- Punggung harus diluruskan. Beban harus diambil oleh otot tungkai keseluruhan
- Kaki harus diletakan pada jarak yang enak. Biasanya sebelah kaki diletakan di belakang beban kira-kira 60 derajat ke sebelah, dan kaki yang sebelah diletakan disamping beban menuju arah beban yang akan diangkat.
- Dagu ditarik kearah belakang agar punggung bisa tegak lurus
- Berat badan digunakan untuk mengimbangi berat beban
Momentum gerakan badan harus dimanfaatkan

6. Jawaban yang logis dan berbobot.

Progam Pengayaan/ Perbaikan

Nomor		Nama Siswa	Kelas	Materi Pengayaan/ Perbaikan	Nilai SBL Pengayaan/ Perbaikan	Nilai STL Pengayaan/ Perbaikan	KTTSN Belajar	
Ur	Induk						YA	TDK
1.								
								
25.								
Disusun				Diperiksa	Disahkan			
				-----	Drs. Joko Paryanto			
Guru Pengajar				WKS 1	Kepala Sekolah			

Pedoman Penilaian

No	Kriteria	Skor
1.	Pertanyaan no 1 terjawab dengan baik dan benar	20
2.	Pertanyaan no 2 terjawab dengan baik dan benar	20
3.	Pertanyaan no 3 terjawab dengan baik dan benar	20
4.	Pertanyaan no 4 terjawab dengan baik dan benar	20
5.	Pertanyaan no 5 terjawab dengan baik dan benar	20
6.	Tidak dapat menjawab pertanyaan	5
Nilai akhir = total skor		

Guru Pamong

Salatiga, September 2012
Praktikan

Eko Budi Riyanto, S.Pd
NIP.-----

Lutfi Badawi
NIM.5201409099

Mengetahui.
Kepala SMK T & I Kristen Salatiga

Drs. Joko Paryanto
NIP.-----

FOTO-FOTO



